



PENGARUH GAYA KOMUNIKASI ORANGTUA TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI

Nurhasanah¹, Inten Risna², Devi Ayu Kurniawati³, Ratu Yustika Rini⁴, Galuh Mulyawan⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Bina Bangsa, Indonesia

Email: ausyka031209@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i1.1174>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 January 2026

Final Revised: 24 January 2026

Accepted: 5 February 2026

Published: 12 February 2026

Keywords:

Parental Communication Style

Interpersonal Intelligence

Early Childhood



ABSTRACT

The development of interpersonal intelligence in early childhood is a crucial aspect of shaping social and emotional competencies that support children's future success. This study aims to examine the influence of parental communication style on the interpersonal intelligence of early childhood students at PAUD Al-Mizan, Serang City. This research employed a quantitative approach with a correlational design. The sample consisted of 30 parents selected using a saturated sampling technique. Research instruments included a parental communication style questionnaire and an interpersonal intelligence questionnaire containing several indicators. Data analysis involved a linearity test, Pearson Product Moment correlation, and a t-test to determine the significance of the influence. The results indicated that parental communication style was generally in the moderate to high category, and children's interpersonal intelligence also fell within the same range. The correlation test revealed a positive and significant relationship between parental communication style and children's interpersonal intelligence, with an r value of 0,361 ($p < 0,05$). The t-test further confirmed a significant influence, showing a t value of 3,205 greater than the critical value of 2,048 and $p = 0,003$. These findings conclude that parental communication style plays an essential role in fostering interpersonal intelligence in early childhood.

ABSTRAK

Perkembangan kecerdasan interpersonal pada anak usia dini merupakan aspek penting dalam pembentukan kemampuan sosial dan emosional yang menjadi dasar keberhasilan anak di masa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya komunikasi orang tua terhadap kecerdasan interpersonal anak usia dini di PAUD Al-Mizan Kota Serang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian berjumlah 30 orang tua murid yang dipilih melalui teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian berupa angket gaya komunikasi orang tua dan angket kecerdasan interpersonal yang masing-masing terdiri dari beberapa indikator. Analisis data meliputi uji linearitas, uji korelasi Pearson Product Moment, dan uji t untuk menguji signifikansi pengaruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi orang tua berada pada kategori sedang hingga tinggi, sementara kecerdasan interpersonal anak juga berada pada kategori yang sama. Uji korelasi menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara gaya komunikasi orang tua dan kecerdasan interpersonal anak dengan nilai r hitung 0,361 ($p < 0,05$). Hasil uji t menunjukkan bahwa gaya komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan interpersonal dengan nilai t hitung 3,205 $>$ t tabel 2,048 dan $p = 0,003$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi orang tua berperan penting dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia dini.

Kata kunci: Gaya Komunikasi Orang Tua, Kecerdasan Interpersonal, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara di muka bumi serta aset dasar untuk setiap insan yang berkualitas, tidak terkecuali untuk pendidikan anak usia dini juga merupakan hak bagi warga negara ([Kurniawati et al., 2024](#); [Mahendra et al., 2023](#)). Anak-anak adalah bangsa dari generasi berikutnya dan menjadi investasi terbesar bangsa dan keluarga sehingga dianggap sangat penting karena pada usia ini perkembangan anak usia dini menjadi fase krusial yang menentukan pembentukan karakter dan keterampilan sosial mereka yang terjadi dengan sangat cepat dan disebut juga dengan masa keemasan atau *golden age* ([Sudarsana, 2018](#)). Pada masa keemasan atau *golden age* otak anak membentuk banyak koneksi saraf yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan anak di masa depan. Oleh karena itu untuk membantu memberikan stimulasi yang tepat dan mencapai potensi penuh mereka, pendidikan anak usia dini sangatlah penting bagi anak-anak ([Mulyawan et al., 2024](#)).

Pendidikan anak usia dini membantu menstimulasi perkembangan anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya. Perlu dilakukan upaya pembinaan pada anak dengan cara memberikan rangsangan pendidikan untuk mendukung kemampuan sosial emosional anak salah satunya kecerdasan interpersonal ([Rahmina et al., 2020](#)). Kecerdasan interpersonal sebagaimana dikemukakan Gardner kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk memahami perasaan dan membedakan suasana hati, niat, dan motivasi orang lain. Kemampuan ini mencakup empati, kemampuan bekerjasama, komunikasi yang efektif dan pemahaman terhadap emosi orang lain ([Astuti et al., 2023](#)).

Perkembangan anak usia dini merupakan fondasi utama bagi pembentukan kemampuan sosial, emosional, dan kognitif di masa mendatang. Pada tahap ini, anak mulai belajar memahami diri, orang lain, serta lingkungan sosial melalui interaksi sehari-hari ([Astuti et al., 2023](#)). Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting untuk dibangun sejak dini adalah kecerdasan interpersonal, yaitu kemampuan anak untuk berinteraksi, bekerja sama, memahami perasaan orang lain, dan menjalin hubungan sosial secara efektif ([Erviana et al., 2024](#)). Kecerdasan interpersonal menjadi modal dasar bagi anak untuk menyesuaikan diri di lingkungan sekolah maupun kehidupan sosial yang lebih luas.

Kecerdasan interpersonal yang berkembang dengan baik pada usia dini berkorelasi dengan berbagai *outcome* positif dikemudian hari, seperti beradaptasi sosial yang lebih baik, prestasi akademik yang lebih tinggi dan kesehatan mental yang lebih ([Kurniasih, 2021](#); [Muniroh, 2009](#)). Sebaliknya, anak-anak dengan kecerdasan interpersonal yang kurang berkembang akan menghadapi kesulitan dalam membangun dan mempertahankan hubungan sosial, berpartisipasi dalam kegiatan kelompok dan mengelola konflik. anak-anak yang memiliki keterampilan interpersonal kurang maksimal, menyebabkan mereka mengalami kesulitan membangun hubungan dengan orang lain yang dapat mempengaruhi tahap perkembangan mereka selanjutnya, sehingga anak-anak biasanya akan memiliki masalah dalam berinteraksi dengan teman atau lingkungannya ([Dini, 2023](#); [Khoiruddin, 2018](#)).

Di era modern saat ini, perubahan pola asuh, meningkatnya kesibukan orangtua, serta perkembangan teknologi turut memengaruhi cara orangtua berkomunikasi dengan anak ([Haeriyah et al., n.d.](#)). Banyak anak usia dini yang mengalami keterbatasan dalam interaksi langsung akibat penggunaan gawai ataupun kurangnya waktu komunikasi yang berkualitas di rumah. Kondisi ini dikhawatirkan dapat menghambat perkembangan kecerdasan interpersonal, terutama pada anak yang membutuhkan stimulasi sosial secara konsisten.

Untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia dini peran orang tua sangatlah penting, peran orang tua berpengaruh sebagai model dan fasilitator utama dalam proses sosialisasi dan perkembangan kecerdasan mereka ([Hasbullah & Nurhasanah, 2024](#);

[Sahara et al., 2023](#)). Menurut Bandura dalam (Warini et al., 2023) individu belajar perilaku baru melalui observasi (Pengamatan), imitasi (Peniruan), dan modeling dari orang lain, terutama dari figur yang dianggap penting seperti orang tua. Penguatan (*Reinforcement*), baik positif maupun negatif, juga berperan dalam mempertahankan atau menghilangkan perilaku yang dipelajari. Oleh karena itu anak-anak usia dini akan mengamati cara orang tua mereka berkomunikasi, misalnya bagaimana orang tua mengekspresikan emosi, menyelesaikan konflik, mendengarkan orang lain, atau menunjukkan empati. Jika orang tua menunjukkan gaya komunikasi yang asertif, empatik, dan responsif, anak cenderung akan meniru perilaku tersebut dalam interaksi mereka sendiri. Sebaliknya, gaya komunikasi yang agresif, pasif, atau mengabaikan dapat dicontoh anak dan menghambat perkembangan kecerdasan interpersonal mereka ([Asni et al., 2025](#)).

Gaya komunikasi termasuk dalam dalam pola pengasuhan orang tua sebagaimana disampaikan Hurlock bahwa pola asuh yaitu hubungan komunikasi dan interaksi orang tua dengan anak-anak mereka. Sikap orang tua ini mencakup bagaimana orang tua menunjukkan otoritas mereka seperti aturan, hukuman atau perhatian serta bagaimana orang tua memperhatikan dan memberi tanggapan untuk anak-anak mereka ([Anisah, 2011](#)). Gaya komunikasi yang digunakan dalam interaksi sehari-hari dengan anak diyakini memiliki dampak langsung terhadap bagaimana anak belajar memahami emosi, membangun empati, dan mengembangkan keterampilan sosial.

Gaya komunikasi orang tua dalam pengasuhan dapat mempengaruhi kondisi dan karakter anak bahkan hingga anak tumbuh menjadi dewasa. Sebagaimana disampaikan ([Hasanah, 2016](#)) komunikasi yang baik antara kedua orang tua dan anak sangat berpengaruh bagi hubungan antara mereka. Karena anak akan mengikuti apapun dari orang tua mereka masing-masing yang merupakan pendidik dan pengajar pertama setelah mereka dilahirkan. Oleh karena itu, orang tua harus memahami bagaimana komunikasi yang baik dan efektif dengan anak-anak mereka melalui pengasuhan yang disesuaikan dengan usia dan karakter mereka. Di Indonesia, penelitian mengenai perkembangan kecerdasan interpersonal anak usia dini semakin mendapatkan perhatian. Meskipun terdapat banyak penelitian yang membahas tentang pentingnya komunikasi dalam keluarga dan perannya dalam perkembangan anak, serta penelitian terpisah mengenai kecerdasan interpersonal pada anak usia dini, masih ditemukan beberapa anak yang kesulitan bersosialisasi, anak yang suka mengejek teman lainnya, anak yang sering menangis karena ejekan teman lainnya, dan ada anak yang suka mengganggu teman sebayanya.

Di PAUD Al-Mizan, dengan berbagai latar belakang orang tua yang berbeda, terlihat ada anak yang belum mampu bersosialisasi dengan baik, ingin menang sendiri, mudah menangis, dan belum bisa berempati terhadap temannya. Sehingga peneliti ingin lebih memahami bagaimana gaya komunikasi orang tua di PAUD Al-Mizan berkorelasi dengan kecerdasan interpersonal anak usia dini yang akan memberikan wawasan berharga bagi upaya peningkatan kualitas pengasuhan dan pendidikan anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. ([Afriani et al., 2025](#)) menyatakan pendapatnya terkait metode penelitian sebagai penggunaan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan atau guna tertentu yang dimaksudkan untuk melihat keterhubungan antara dua variabel tanpa mencoba untuk mengganti atau mengadakan tindakan atau perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut. Seperti yang dinyatakan oleh ([Azwar, 2010](#)) bahwa penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif adalah

pendekatan yang berfokus pada analisis data-data berupa angka (*numerical*) yang nantinya akan diolah dengan metode statistika. Dengan digunakannya metode kuantitatif akan didapat signifikansi perbedaan kelompok atau variabel yang diteliti. Umumnya, penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang digunakan pada sampel yang besar. Penelitian dilakukan di PAUD Al-Mizan Kota Serang dengan jumlah sampel sebanyak 30 walimurid yang menyekolahkan anaknya di PAUD Al-Mizan Kota Serang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil data gaya komunikasi orang tua berdasarkan 36 butir pertanyaan yang terdiri dari tiga aspek, yaitu agresif, pasif dan asertif, disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut

Table 1. Skor interval Gaya Komunikasi orang tua

Interval Skor	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
108 – 126	Rendah	4	13,3%
127 – 144	Sedang	10	33,3%
145 – 162	Tinggi	16	53,4%
Jumlah		30	100%

Data kecerdasan interpersonal berdasarkan 20 butir pernyataan yang mencakup dimensi *social sensitivity*, *social insight*, dan *social communication* disajikan dalam tabel berikut

Tabel 2. Skor interval kecerdasan inter personal

Interval Skor	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
108 – 126	Rendah	4	13,3%
127 – 144	Sedang	10	33,3%
145 – 162	Tinggi	16	53,4%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai Sig. pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,630, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,630 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari linearitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y bersifat linier

Tabel 3. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36,768	8,088		4,546	,000
	Gaya Komunikasi	,256	,080	,518	3,205	,003

a. Dependent Variable: Kecerdasan Interpersonal

Berdasarkan hasil perhitungan ternyata diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($3,205 > 2,048$) dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau variabel Gaya Komunikasi (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kecerdasan Interpersonal (Y). Maka hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara gaya komunikasi orang tua dan kecerdasan interpersonal anak.

Pembahasan

Hasil menunjukkan bahwa gaya komunikasi orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap kecerdasan interpersonal anak usia dini. Dengan kata lain, semakin efektif gaya komunikasi orangtua, maka semakin baik kecerdasan interpersonal anak yang meliputi kemampuan anak untuk berinteraksi, memahami perasaan orang lain, bekerja sama, dan menyesuaikan diri dalam situasi sosial. Nilai t hitung ($3,205$) yang lebih besar dari t tabel ($2,048$) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut bukan karena kebetulan atau variasi sampel semata, melainkan secara statistik signifikan. Nilai p atau signifikansi $0,003 (< 0,05)$ memperkuat bahwa peluang bahwa hasil tersebut muncul secara acak sangat kecil. Dengan demikian, hasil ini mendukung gagasan bahwa orang tua yang menerapkan gaya komunikasi baik akan mendorong anaknya memiliki kecerdasan interpersonal yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan Teori perkembangan sosial-kognitif menyebutkan bahwa anak belajar melalui interaksi sosial, pengamatan, dan imitasinya terhadap orang dewasa, termasuk orang tua. Gaya komunikasi orang tua yang mendukung dialog, memberikan kesempatan anak mengekspresikan pandangan dan perasaan, serta membantu anak memahami perspektif orang lain, akan memperkuat kemampuan interpersonal anak. Selain itu, dalam ranah komunikasi keluarga, gaya komunikasi yang hangat, terbuka, mendukung (termasuk empati, validasi, respons terhadap anak) disebut sebagai faktor penting dalam perkembangan sosial emosional dan interpersonal anak. Sebuah penelitian ([Putri & Ramadan, 2025](#)) menunjukkan bahwa gaya komunikasi dan teknik pengasuhan orang tua berpengaruh terhadap kecerdasan emosional anak dan kecerdasan emosional tersebut sangat erat kaitannya dengan kecerdasan interpersonal (kemampuan memahami dan mengelola hubungan sosial) *cosi*. Selanjutnya dalam Penelitian ([Zhao et al., 2024](#)) berjudul *Parental Psychological Control and Interpersonal Trust in Middle School Students* menemukan bahwa kontrol psikologis orang tua berhubungan negatif dengan kepercayaan interpersonal anak. Hasil tersebut mendukung pemahaman bahwa aspek komunikasi/ kontrol orang tua berdampak pada kemampuan anak dalam berhubungan dengan orang lain. Hasil yang menunjukkan pengaruh positif gaya komunikasi yang baik memperkuat temuan bahwa dinamika komunikasi orang tua dan anak memang penting. Lebih lanjut lagi Penelitian oleh ([Rakhma, 2023](#)) yang berjudul *Parents Education Style In Shaping Children's Social Intelligence* menemukan bahwa gaya pendidikan orang tua termasuk komunikasi memengaruhi kecerdasan sosial anak usia dini di kota besar Jakarta. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan pengaruh gaya komunikasi terhadap aspek sosial/ interpersonal anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PAUD Al-Mizan, dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kecerdasan interpersonal anak usia dini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi yang diterapkan orang tua, terutama gaya komunikasi yang bersifat asertif dan terbuka, memberikan kontribusi nyata terhadap kemampuan anak dalam berinteraksi,

memahami perasaan orang lain, serta membangun hubungan sosial secara positif. Hal ini tercermin dari hasil analisis statistik yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara gaya komunikasi orang tua dan kecerdasan interpersonal anak, di mana nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,205 > 2,048$) dan nilai signifikansi berada di bawah batas 0,05. Selain itu, deskripsi data penelitian mengungkap bahwa sebagian besar anak berada pada kategori kecerdasan interpersonal sedang hingga tinggi. Aspek yang paling menonjol adalah kemampuan anak dalam berkomunikasi sosial, seperti menyampaikan pendapat, bekerja sama, dan merespons orang lain secara efektif. Temuan ini sejalan dengan kondisi gaya komunikasi orang tua yang juga berada pada kategori sedang hingga tinggi, dengan kecenderungan menggunakan pola komunikasi yang hangat, responsif, dan menghargai pendapat anak.

Hasil uji korelasi turut memperkuat bahwa hubungan antara gaya komunikasi orang tua dengan kecerdasan interpersonal anak bersifat positif dan signifikan. Artinya, semakin baik kualitas komunikasi yang dibangun orang tua di rumah, semakin berkembang pula kemampuan anak dalam membangun relasi sosial yang sehat. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa interaksi dalam keluarga, khususnya gaya komunikasi yang digunakan orang tua, menjadi fondasi penting bagi perkembangan interpersonal anak usia dini. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif, empatik, dan terbuka antara orang tua dan anak bukan hanya menciptakan hubungan yang harmonis, tetapi juga menjadi kunci dalam menumbuhkan kecerdasan interpersonal yang optimal pada anak-anak PAUD Al-Mizan. Temuan ini menjadi dasar penting bagi orang tua, pendidik, dan peneliti selanjutnya untuk terus memperhatikan dan mengembangkan pola komunikasi yang mendukung tumbuh kembang sosial anak secara menyeluruh.

REFERENSI

- Afriani, I., Suriani, A., Desyandri, D., & Sukma, E. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model RADEC Berbantuan Media Audiovisual pada Peserta Didik Kelas V SDN 24 Ujung Gurun. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(3), 3480–3490. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i3.3126>
- Amir, A., Afnita, A., Zuve, F. O., & Erlianti, G. (2024). Education and Application of Digital Media in Creation and Documentation Artery Based Service Letter. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 36–42. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.5>
- Anisah, A. S. (2011). Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 5(1), 70–84.
- Asni, A., Muliana, A., Aziz, M., Marhamah, A., & Herman, H. (2025). Gaya Komunikasi Orang Tua dan Dampaknya Bagi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(4. C), 250–258.
- Astuti, E. D., Yuliana, D., Efendi, A. S., Budiasningrum, R. S., Rosita, R., & Setiawan, J. (2023). Keterampilan interpersonal skill dalam dunia kerja. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(2), 1–8.
- Ayuba, J. O., Abdulkadir, S., & Mohammed, A. A. (2025). Integration of Digital Tools for Teaching and Learning of Islamic Studies Among Senior Secondary Schools in Ilorin Metropolis, Nigeria. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.16>
- Ayuba, J. O., Abdullateef, L. A., & Mutathahirin, M. (2025). Assessing the Utilization of Information and Communication Technology (ICT) Tools for Teaching Secondary Schools

- Islamic Studies in Ilorin, Nigeria. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.22>
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5–15. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.2>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Dini, J. (2023). Pengembangan Video Animasi terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1024–1034.
- Erviana, Y., Kasanah, U., Sari, N., Munawir, A. N. E. R., Mahendra, Y., Munawaroh, S., Maulidia, L. N., Fajrinur, F., Mulyawan, G., & Mulyani, N. S. R. D. (2024). Perkembangan Anak Usia Dini: Kunci untuk Orang Tua dan Pendidik. *Penerbit Mifandi Mandiri Digital*, 1(01).
- Fadli, M., Iskandar, M. Y., Darmansyah, D., J, F. Y., & Hidayati, A. (2024). Development of Interactive Multimedia Use Software Macromedia Director for Learning Natural Knowledge in High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 12–19. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.2>
- Haeriyah, H., Laili, M. M., & Mulyawan, G. (n.d.). Meninjau Kemandirian Anak Usia Dini melalui Gaya Pengasuhan Demokratis di PAUD As-Sa'adah Kota Cilegon. *Asian Journal of Early Childhood and Elementary Education*, 2(5).
- Hasanah, U. (2016). Pola asuh orangtua dalam membentuk karakter anak. *Jurnal Elementary*, 2(2), 72–82.
- Hasbullah, H., & Nurhasanah, N. (2024). Peran orang tua dan pendidik dalam melejitkan potensi anak. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 55–71.
- Hidayatullah, R. R., Kamali, M. F., & T, . N. A. (2024). Innovative Dakwah Strategies Through Social Media: Case Study of Islamic Communication Approaches in Indonesia. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 16–27. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.3>
- Hidayati, E., & Hutagaol, B. A.-R. (2025). An Analysis of Hasan Hanafi's Tafsir Method: Hermeneutics as An Interpretative Approach. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 39–48. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.22>
- Iskandar, M. Y., Nugraha, R. A., Halimahturrafiah, N., Amarullah, T. A. H., & Putra, D. A. (2024). Development of Android-Based Digital Pocketbook Learning Media in Pancasila and Citizenship Education Subjects For Class VIII SMP . *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.13>
- Islam, I., & Ishaq, M. (2024). Development of Journalism Development Strategies in The Digital Era at Darul Mukhlisin High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 71–79. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.11>
- Khoiruddin, M. A. (2018). Perkembangan Anak Ditinjau dari Kemampuan Sosial Emosional. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(2), 425–438.
- Kurniasih, S. (2021). *Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini*. Guepedia.
- Kurniawati, D. A., Mulyawan, G., & Mahendra, Y. (2024). Upaya pencegahan kekerasan seksual bagi remaja dilingkungan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Bait Et-Tauhdi Kota Serang. *Abdimas Siliwangi*, 7(3), 655–667.
- Ma'sum, A. H., & Purnomo, M. S. (2024). Effective Communication Strategies for Private

- Schools to Address the Controversy of High-Paying Education. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 103–111. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.15>
- Mahendra, Y., Mulyawan, G., & Putri, V. K. (2023). Transformasi Pembelajaran Sosiologi: Peran Keterampilan 4c Di Abad Ke-21: Indonesia. *P2M STKIP Siliwangi*, 10(2), 120–131.
- Mudijono, M., Halimahturrafiah, N., Muslikah, M., & Mutathahirin, M. (2025). Harmonization of Javanese Customs and Islamic Traditions in Clean Village. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.15>
- Mulyawan, G., Kurniawati, D. A., & Sari, M. (2024). Pengembangan Buku Bertekstur dalam Menstimulus Motorik Halus Anak. 8(4), 749–756. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i4.6028>
- Muniroh, S. M. (2009). Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak. *Jurnal Penelitian*, 6(1), 1–16.
- Nugraha, R. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Development of Video Tutorials as A Media for Learning Graphic Design in Vocational High Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.1>
- Putri, A., & Ramadan, Z. H. (2025). *The Role of Parents in Developing Emotional Intelligence Elementary School Level Children*. 18(3), 307–319.
- Rahmina, W., Nurtiani, A. T., & Amelia, L. (2020). Analisis Kegiatan-Kegiatan Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Kelompok A di TK Cut Meutia Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1).
- Rakhma, D. (2023). *Parents Education Style In Shaping Children ' s Social Behavior In The School Environment*. 3(1), 21–30.
- Sahara, A., Hidayat, R., & Mentari, E. G. (2023). Peran orangtua dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak usia dini. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 9(01).
- Sudarsana, I. K. (2018). Membentuk karakter anak sebagai generasi penerus bangsa melalui pendidikan anak usia dini. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 1(1).
- Warini, S., Hidayat, Y. N., & Ilmi, D. (2023). Teori belajar sosial dalam pembelajaran. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(4), 566–576.
- Yolanda, N. S., & Laia, N. (2024). Practicality of Mathematics Learning Media Using Applications PowToon. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.4>
- Zhao, H., Wan, L., Li, Y., Zhang, M., & Zhao, C. (2024). Parental Psychological Control and Interpersonal Trust in Junior High School Students: Serial Mediating Roles of Shyness and Interpersonal Self-Support. *Psychology Research and Behavior Management*, 17, 4087–4104. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S478008>

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA